

Abstrak

Orientasi masa depan merupakan kemampuan individu dalam memandang, merencanakan, dan mempersiapkan masa depannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pola asuh orang tua dan efikasi diri terhadap orientasi masa depan remaja. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif pada 225 remaja yang dipilih menggunakan teknik *convenience sampling*. Instrumen yang digunakan meliputi *General Self-Efficacy Scale* (GSE), *Parental Authority Questionnaire* (PAQ), dan *Future Orientation Questionnaire* (FOQ). Analisis data dilakukan menggunakan regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola asuh orang tua dan efikasi diri secara simultan berpengaruh signifikan terhadap orientasi masa depan ($R^2 = 0,566$; $p < 0,001$). Secara parsial, pola asuh *authoritative* ibu merupakan prediktor terkuat, diikuti oleh efikasi diri. Pola asuh *authoritative* dan *authoritarian* ibu berpengaruh positif, sedangkan pola asuh *permissive* ibu berpengaruh negatif. Seluruh dimensi pola asuh ayah tidak berpengaruh signifikan terhadap orientasi masa depan.

Kata Kunci : *pola asuh orang tua, efikasi diri, orientasi masa depan, pendidikan, remaja akhir*

Abstract

Future orientation refers to an individual's ability to envision, plan, and prepare for future life. This study examined the effects of parenting styles and self-efficacy on adolescents' future orientation. A quantitative design was employed involving 225 adolescents selected using a convenience sampling technique. Data were collected using the General Self-Efficacy Scale (GSE), Parental Authority Questionnaire (PAQ), and Future Orientation Questionnaire (FOQ) and analyzed using multiple linear regression. The results indicated that parenting styles and self-efficacy simultaneously had a significant effect on future orientation ($R^2 = 0.566$; $p < .001$). Partially, mother's authoritative parenting emerged as the strongest predictor, followed by self-efficacy. Mothers' authoritative and authoritarian parenting styles had significant positive effects, whereas mothers' permissive parenting style had a significant negative effect. None of the fathers' parenting style dimensions significantly predicted adolescents' future orientation.

Keywords: *parental authority, self-efficacy, future orientation, education, late adolescence*